

IMPLEMENTASI PROGRAM MOBIL PUSTAKA KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA-SISWI DI KABUPATEN BINTAN

Almar Ananda^{1(a)}, Kartini Nur Kahana^{2(b)}, Chaereyranba Sholeh^{3(c)}

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji

^{a)}almarananda02@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

09-05-2023

Diterbitkan Online:

30-06-2023

Kata Kunci:

Implementasi Program, Mobil Pustaka Keliling, Minat Baca

Keywords:

Program Implementation, Mobile Library Car, Interest in Reading

Corresponding Author:

almarananda02@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i2.87>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Implementasi yang ditemukan dalam Implementasi Program Mobil Pustaka Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa-Siswi di Kabupaten Bintan. Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode purposive sampling. Data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber serta dianalisis. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa implementasi program mobil pustaka keliling dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi sudah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur dengan menggunakan indikator implementasi yaitu, standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, sikap para pelaksana, komunikasi antar organisasi, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation process is found in the Implementation of the Mobile Library Car Program in Increasing Students' Interest in Reading in Bintan Regency. This type of research was conducted using qualitative research methods with a descriptive approach. The location of this research was carried out at the Bintan Regency Regional Library and Archives Service. Data collection was carried out using purposive sampling method. Data obtained through primary data and secondary data. Data validity test was carried out by source triangulation and analyzed. The results and discussion show that the implementation of the mobile library car program in increasing students' interest in reading has been running in accordance with standard operating procedures using implementation indicators, namely, policy standards and objectives, resources, characteristics of implementing organizations, attitudes of implementers, inter-organizational communication, social, economic and political environment.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Indonesia, 2014). Perpustakaan merupakan tempat yang paling penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Selanjutnya, terdapat peran penting dari perpustakaan daerah. Perpustakaan Kabupaten/Kota adalah perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan penelitian, dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota kabupaten/kota.

Menurut Sinambela (2005) minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Selain itu menurut Kamah (2002: 5) menyatakan, bahwa minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca merupakan hal yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa ingin mengetahui mengenai ilmu pengetahuan dengan membaca melalui buku baik itu diperpustakaan sekolah maupun perpustakaan daerah.

Untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah melaksanakan program unggulan Mobil Pustaka Keliling sesuai dengan visi misi dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Adapun Visi yaitu Menjadikan “Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan sebagai sumber ilmu dan informasi yang aktual dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia dan menjamin ketersediaan arsip yang otentik untuk bahan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan menuju bintang yang gemilang”.

Adapun misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bintan antara lain:

- a) Meningkatkan pembinaan, pengembangan kualitas dan kuantitas pelayanan perpustakaan dengan memperdayakan sumber daya manusia;
- b) Mewujudkan kelengkapan koleksi buku dan bahan bacaan pada perpustakaan

kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa, taman bacaan dan perpustakaan keliling;

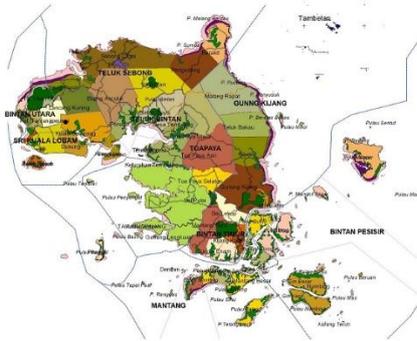
- c) Mewujudkan pemyarakatan perpustakaan dalam rangka peningkatan minat baca masyarakat;
- d) Mewujudkan penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan arsip statis;
- e) Melakukan pembinaan kearsipan untuk mewujudkan tata kelola kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan yang sesuai perundangan-undangan yang berlaku.

Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan dari perpustakaan umum menggunakan sarana transportasi (kendaraan), baik darat maupun perairan, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang layanan tersebut guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya di luar jangkauan layanan stasioner perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI, 2013). Adapun yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah melaksanakan perpustakaan keliling dengan transportasi mobil. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang disebutkan pada pasal 22 ayat (5), bahwa pemerintah, pemerintah provinsi dan/atau kabupaten/kota melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap. Dengan ini, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan melaksanakan perpustakaan keliling dengan memanfaatkan fasilitas transportasi mobil untuk menjangkau layanan perpustakaan kepada siswa-siswi di Kabupaten Bintan.

Pada tahun 2003 – 2023 Perpustakaan Nasional RI telah menyerahkan sebanyak 528 unit perpustakaan keliling roda empat lengkap dengan koleksinya kepada Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota (Perpustakaan Nasional RI, 2013). Hal ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku kepada masyarakat terutama siswa sekolah di Kabupaten Bintan, Dinas Perpustakaan dan Arsip. Mobil perpustakaan keliling merupakan pelayanan perpustakaan umum dengan menjemput bola yang ada di sekolah Kabupaten Bintan. Yang dijangkau bukan hanya daerah yang ada di dekat saja, namun mobil perpustakaan keliling ini menjangkau hingga daerah-daerah yang jauh jangkauannya dari Kecamatan Bintan Timur.

Adapun letak geografis dari Kabupaten Bintan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Letak Geografis Kabupaten Bintan



Sumber: <https://bintankab.go.id/geografis>

Berdasarkan gambar diatas bahwasannya letak Geografis dan batas-batas wilayah Kabupaten Bintan terletak antara 0°6'17" Lintang Utara – 1°34'52" Litnang Utara dan 104°12'47" Bujur Timur isebelah barat – 108°2'27" Bujur Timur disebelah Timur. Tidak hanya itu, luas wilayahnya mencapai 88.038,54 km², untuk luas daratan Bintan sebesar 2,21%, 1.946,13 km². Adapun kecamatan terluas yaitu Kecamatan Gunung Kijang dengan luas wilayah 344,28 km², dan kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Tambelan dengan luas wilayah 90,96 km².

Tentunya dengan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa letak geografis dengan wilayah Kabupaten Bintan sangat luas, hal tersebut yang menjadi urgensi bahwa bagaiman meningkatkan minat baca siswa-siswi di Kabupaten Bintan. Dengan program unggulan ini dinas melakukan keliling menggunakan fasilitas mobil pustaka dan berkunjung ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bintan. Yang menjadi kunjungan utamanya yaitu siswa-siswi sekolah dasar dan umumnya untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Adapun tujuan utama dari Mobil Pustaka Keliling yang tertuang didalam Inovasi Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021 yaitu:

- a) Meningkatkan unsur pelayanan berbasis inklusi sosial yang menysasar pada kelompok sekolah;
- b) Menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan gerakan Literasi Nasional di Daerah dengan kelompok sasaran sekolah;

- c) Mendorong budaya Literasi pelajar dengan ketersediaan bahan bacaan di dalam Perpustakaan Mobil Keliling.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi di Kabupaten Bintan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah melaksanakan program Mobil Pustaka Keliling yang beroperasi sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk berkunjung ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bintan. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertatik untuk meneliti bagaimana implementasi program mobil pustaka keliling dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi di Kabupaten Bintan, dengan menggunakan Teori Implementasi menurut Van Meter dan Van Horn (Meter, 1975) dalam (Agustino, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Peneliti memperoleh data primer berupa hasil wawancara dengan informan yaitu Ibu Isriyanti Parlina, S.Sos, MM Kepala Bidang Pengelolaan, Pelayanan, dan Pelestarian Bahan Perpustakaan.

Selain itu, data sekunder diperoleh melalui informasi media, internet dan dokumen lainnya. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber serta dianalisis. Penelitian ini mempunyai fokus terhadap implementasi program mobil pustaka keliling dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi di Kabupaten Bintan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang diketahui, untuk mengukur tingkat keberhasilan yaitu dengan cara membandingkan antara perencanaan dengan hasil yang terjadi dilapangan. Untuk mengukur keberhasilan implementasi kebijakan, peneliti menggunakan teori Implementasi menurut Van Meter dan Van Horn (Meter, 1975) dalam (Agustino, 2016):

Standar dan Sasaran Kebijakan

Program mobil pustaka keliling merupakan program yang sudah berjalan dari tahun 2009 hingga sekarang. Yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program ini adalah TK, SD, dan SMP. Sekolah-sekolah yang dituju yaitu

sekolah yang ada di Kabupaten Bintan. Untuk mencapai sasaran kebijakan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah mempunyai tim tersedia. Tercatat sejauh ini sekolah yang sudah dituju banyak pada tahun 2022 seperti SDN 003 Kecamatan Seri Kuala Lobam, SDN 002 Kecamatan Seri Kuala Lobam, SDN 001 Kecamatan Toapaya, SDN 003 Kecamatan Gunung Kijang, SDN 003 Kecamatan Gunung Kijang, SDN 001 Kecamatan Teluk Bintan, SDN 008 Kecamatan Teluk Sebong. Namun, masih terdapat sekolah yang belum dituju dikarenakan letak geografis Kabupaten Bintan sangatlah luas.

Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah untuk bidang pelayanan terdiri dari 10 orang. Untuk pelaksanaan program mobil pustaka keliling sekali mengunjungi kesekolah yaitu 3 orang. Tim yang mempunyai tanggungjawab adalah bidang pelayanan. Dengan sumber daya yang ada, program mobil pustaka keliling dapat berjalan dengan baik. Dari pihak sekolah sangatlah antusias dalam menerima pelayanan dari mobil pustaka keliling ini, bahkan sekolah yang jauh seperti di daerah kecamatan Seri Kuala Lobam sangatlah antusias.

Karakteristik Organisasi Pelaksana

Karakteristik organisasi pelaksana mempunyai ketelibatan dan tugasnya masing-masing. Adapun 3 bidang yang berbeda yaitu Bidang Koordinator Wilayah sebagai membantu konfirmasi daftar-daftar sekolah yang akan dituju, Bidang Pengembangan Perpustakaan sebagai mendaftarkan ke pelayanan, dan Bidang Pelayanan sebagai penerima daftar serta membuat jadwal sesuai dengan tahun anggaran yang berjalan. Dengan hal ini, program mampu dapat berjalan dan diterima baik oleh pihak sekolah yang dituju.

Sikap Para Pelaksana

Tentunya tugas dan kewajiban harus dilaksanakan dengan tanggungjawab penuh. Untuk melaksanakan program tersebut tentunya mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku yang berguna sebagai pedoman tercapainya program ini.

Tabel 1. Standar Operasional Prosedur Perpustakaan Keliling

SOP PERPUSTAKAAN KELILING

Urutan Prosedur	Pelaksana						Mula Baku	Output	Ket		
	Kepala Dinas	Sekre. loka	Kabid	Kasi	Pelugas Pust	Perustakar Bkutan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Membuat schedule dan menyuri sekolah/sempit yang akan dituju							ATK, Komputer	1 jam	Schedule dan Surat	
2	Pelugas mempersiapkan mobil / kapal operasional perpustakaan keliling							Mobil operasional	20 menit	Mobil operasional	
3	Mobil perpustakaan keliling sampai di lokasi dan memuat kepada kepala sekolah/ guru							Surat Tugas	Menyusun surat retribusi	Diterima oleh kepala sekolah/guru	
4	Perustakaan mengantar daftar kunjungan							Buku kunjungan	2 menit	Data kunjungan	
5	Pelugas perpustakaan mempersiapkan pengantar untuk antar bergiliran mencari buku							Buku	5 menit	Buku	
6	Pelugas mempersiapkan pustaka untuk membaca buku di tempat yang telah disediakan							Buku	1-2 jam	Buku	
7	Selesai membaca buku di sampaikan pustaka kepada pelugas							Buku	5 menit	Buku	
8	Membuat laporan Perpustakaan Keliling perhari bulanan							ZTC, data laporan perpustakaan keliling perhari bulanan	30 menit	Laporan Perpustakaan keliling	
9	Mengajukan laporan bulanan, jika benar dapat dan jika salah dikembalikan untuk dipertahakan kembali							ATK, data laporan perpustakaan keliling	30 menit	Laporan bulanan	
10	Mengembangkan laporan bulanan							Data laporan bulanan	5 menit	Laporan bulanan	
11	Memeriksa laporan bulanan dan meneruskan ke atasan							Data laporan bulanan	10 menit	Laporan bulanan	
12	Mengkoordinasi administrasi laporan							Data laporan bulanan	10 menit	Laporan bulanan	
13	Memeriksa laporan dan mengesahkan							Data laporan bulanan	10 menit	Memeriksa laporan dan terespon	

Gambar. 1 Standar Operasional Prosedur Perpustakaan Keliling

Komunikasi Antar Organisasi

Komunikasi antara pihak yang terlibat sudah berjalan dengan baik dan lancar. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah sudah berkomunikasi dengan kepala sekolah atau pengelola perpustakaan yang ada di sekolah bahwa bidang pelayanan akan mengunjungi sekolahnya untuk menjalankan program mobil pustaka keliling. Dengan proses komunikais antara organisasi yang terlibat tentunya berdampak pada partisipan atau penerima pelayanan program mobil pustaka keliling.

Lingkungan Sosial, Ekonomi, Politik

Dengan program mobil pustaka keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah bidang pelayanan sangat mempunyai dampak yang positif terhadap lingkungan social dan ekonomi. Dengan adanya program ini dampaknya yakni mampu meningkatkan minat baca siswa-siswi di Kabupaten Bintan, menjangkau sekolah-sekolah yang jauh dari jangkauan, dan memperat silaturahmi. Tidak hanya itu, dampak lainnya bukan hanya sosial, akan tetapi dampak terhadap ekonomi juga dirasakan oleh Ibu-Ibu PKK yang ada di Sungai Enam dengan melakukan request terhadap kunjungan mobil pustaka keliling ini yaitu mampu meningkatkan skill kewirausahaan yang dimiliki.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Implementasi Program Mobil Pustaka Keliling sudah berjalan dengan baik sesuatu dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku sehingga bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa-siwi di Kabupaten Bintan terutama yang bersekolah di Sekolah Dasar. Namun, yang

menjadi kendala dalam menjalankan program ini yaitu kurangnya sumber daya manusia serta transportasi darat yang masih kurang optimal karena untuk menjangkau daerah Kabupaten Bintan cukup sulit karena transportasi darat berjumlah 2 unit. Oleh karena itu, diharapkan untuk memperlancar dan memeratakan pelaksanaan program ini diperlukan pengadaan transportasi dan sumber daya manusia yang cukup sehingga Sekolah Dasar yang jauh dari jangkauan dapat dikunjungi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. (2014). PP NO 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan. *Pemerintah Negara Republik Indonesia, - (2014) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 60.
- Perpustakaan Nasional RI. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling* (Vol. 1, Issue April).
- Kamah, Idris. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sinambela, N.L. 2005. *Hubungan Minat Membaca dengan Kreativitas pada Siswa-siswi Kelas II SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.